

BAB II

GAMBARAN UMUM UMKM BENGOK CRAFT

Pada bab ini akan mendeskripsikan subjek penelitian yaitu UMKM berkelanjutan Bengok Craft, baik dari Sejarah perusahaan, tujuan, visi, misi, core values, logo perusahaan, struktur organisasi, dan kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan.

2.1 Profil Usaha

Nama Usaha : Bengok Craft

Bidang Usaha : Fashion & Kerajinan tangan berbasis keberlanjutan

Tahun Berdiri : 2019

Lokasi Usaha : Jl. Fatmawati, RT.02/RW.05, Sejambe, Kesongo, Kec. Tuntang, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

Konsep Usaha : Bisnis berkelanjutan dengan pendekatan upcycling dan pemberdayaan masyarakat lokal

2.2 Sejarah Singkat Usaha

Bengok Craft adalah UMKM yang dikembangkan oleh salah satu warga Desa Kesongo, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang. Usaha ini didirikan oleh Firman Setyaji pada 5 Januari 2019 dengan tujuan memperkenalkan produk lokal berbahan dasar eceng gondok ke pasar yang lebih luas. Bengok Craft menerapkan konsep upcycle, yakni mengolah eceng gondok yang awalnya dianggap sebagai gulma atau hama menjadi kerajinan bernilai ekonomi. Nama Bengok Craft sendiri

berasal dari dua kata dalam dua bahasa, yaitu "Bengok," yang merupakan sebutan lokal untuk eceng gondok, dan "Craft," yang dalam bahasa Inggris berarti kerajinan.

Bengok Craft bermula setelah Firman Setyaji yang telah menyelesaikan pendidikannya di Universitas Indonesia jurusan Kriminologi, Kemudian Firman Setyaji bekerja selama dua tahun di bidang manajemen proyek. Setelah kontraknya berakhir, ia memutuskan untuk kembali ke kampung halamannya di Desa Kesongo, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang. Selama berada di sana, ia mengamati banyaknya tanaman eceng gondok yang memenuhi Rawa Pening. Setelah melakukan penelitian lebih lanjut, ia menemukan bahwa eceng gondok merupakan tanaman hama yang mengurangi kadar oksigen dalam air, menyebabkan populasi ikan menurun, serta menyulitkan nelayan dalam bekerja karena rawa yang semakin dangkal. Melihat kondisi tersebut, Firman ingin mengubah permasalahan ini menjadi sebuah peluang bagi masyarakat dengan menginisiasi ruang kreatif bernama Bengok Craft. Saat itu, masyarakat sekitar hanya mengambil eceng gondok untuk dijual ke daerah lain seperti Yogyakarta dan Pekalongan tanpa mengolahnya lebih lanjut. Menyadari belum berkembangnya ekosistem kreatif di daerahnya, Firman bertekad membangun Bengok Craft dengan tujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar. Selain menjadi ruang kreatif, Bengok Craft juga diharapkan dapat membuka peluang penghasilan baru melalui proses produksi maupun sektor pekerjaan lain yang terkait. Dengan mengusung konsep upcycle, Bengok Craft berhasil mengubah eceng gondok dari tanaman pengganggu menjadi produk kerajinan bernilai tinggi.

Bengok Craft didirikan dengan tujuan tidak hanya menciptakan produk berbasis eceng gondok, tetapi juga mengembangkan ekosistem kreatif yang dapat memberdayakan masyarakat sekitar. Dalam perjalanannya, usaha ini melibatkan berbagai kelompok, termasuk ibu rumah tangga dan generasi muda, agar keterampilan menganyam eceng gondok dapat terus dilestarikan lintas generasi. Selain aspek pemberdayaan, Bengok Craft juga mengampanyekan kepedulian terhadap kelestarian Rawa Pening dengan mengolah eceng gondok—yang selama ini dianggap sebagai tanaman hama—menjadi berbagai produk bernilai ekonomi. Ciri khas Bengok Craft terletak pada penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan, proses produksi yang sederhana dan handmade, serta komitmen terhadap pengembangan komunitas dan prinsip keberlanjutan. Produk yang dihasilkan berfokus pada fashion handicraft berbasis eceng gondok, termasuk aksesoris dan produk fungsional, dengan harapan dapat dikenal sebagai produsen yang menghadirkan nilai estetika dan kegunaan dalam setiap karyanya.

2.3 Visi, Misi, *Core Values*, dan Logo Usaha

2.3.1 Visi Usaha

Setiap organisasi, baik yang berorientasi bisnis maupun non-bisnis, perlu memiliki visi sebagai panduan dalam mencapai tujuan di masa depan. Visi berperan sebagai gambaran ideal yang ingin diwujudkan oleh organisasi. Sebagai UMKM berkelanjutan di bidang fashion handicraft, Bengok Craft menetapkan visi untuk “Menjadi merek kerajinan berkelanjutan terkemuka di tingkat global, dikenal karena menghasilkan produk berkualitas tinggi yang ramah lingkungan, memberdayakan pengrajin lokal, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya

kelestarian lingkungan”. Visi tersebut memiliki harapan bahwa kedepannya Bengok Craft dapat semakin berkembang dan menjadi merek yang bisa menembus pasar internasional serta berhasil memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekitar.

2.3.2 Misi Usaha

Selain visi, sebuah perusahaan juga perlu merumuskan misi sebagai rencana strategis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Misi harus dirancang secara optimal agar dapat diimplementasikan dan dijalankan oleh seluruh elemen dalam perusahaan. Dalam hal ini, Bengok Craft memiliki misi sebagai berikut:

1. Berinovasi dan merancang produk unik yang berwawasan lingkungan untuk pasar global, sekaligus melestarikan keterampilan kerajinan tradisional.
2. Memberdayakan pengrajin lokal dengan menyediakan peluang yang adil, pelatihan keterampilan, serta menciptakan mata pencaharian yang berkelanjutan.
3. Secara konsisten mempromosikan keberlanjutan melalui penggunaan material daur ulang dan ramah lingkungan serta menerapkan praktik produksi yang bertanggung jawab.
4. Membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan melalui penyediaan produk dan pengalaman yang luar biasa, yang mencerminkan nilai-nilai kualitas, keterampilan tangan, dan kepedulian terhadap lingkungan.

2.3.3 Core Values Usaha

Sebagai UMKM berkelanjutan, Bengok Craft memiliki nilai inti (core values) yang menjadi dasar dalam setiap aspek bisnisnya. Nilai-nilai ini mencerminkan komitmen Bengok Craft dalam menciptakan produk berkualitas tinggi, berwawasan lingkungan, serta memberdayakan masyarakat lokal. Adapun core values Bengok Craft adalah sebagai berikut:

1. Unik (Unique)

Setiap produk yang dihasilkan memiliki keunikan tersendiri dengan desain khas yang tidak hanya estetik tetapi juga fungsional.

2. Etnik (Ethnic)

Mengangkat unsur budaya lokal dalam setiap produk, mencerminkan kekayaan warisan tradisional Indonesia.

3. Buatan Tangan (Handmade)

Seluruh produk dibuat secara manual oleh para pengrajin, memastikan kualitas dan nilai seni yang tinggi.

4. Sederhana (Simple)

Mengusung desain yang minimalis namun tetap elegan, sehingga dapat digunakan dalam berbagai kesempatan.

5. Ramah Lingkungan (Environmentally Friendly)

Berkomitmen dalam penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan serta menerapkan proses produksi yang berkelanjutan.

6. Pemberdayaan Masyarakat (Community Empowerment)

Memberikan peluang ekonomi dan pelatihan kepada masyarakat lokal, terutama pengrajin, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui industri kreatif.

2.3.4 Logo Usaha

Dalam pengerjaan sebuah logo usaha tidak dapat dilakukan dengan sembarangan atau asal asalan. Sebuah usaha harus memiliki logo yang nantinya akan berfungsi sebagai identitas perusahaan dan mampu menarik konsumen. Selain itu, logo juga dapat menjadi identitas yang berfungsi membedakan merek atau perusahaan tersebut dengan perusahaan yang lainnya. Apabila logo perusahaan kurang baik, maka terdapat kemungkinan bahwa logo tersebut kurang menarik di mata konsumen dan dapat merugikan perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu, Bengok Craft memiliki logo yang dibuat dengan baik dan bahkan memiliki filosofi, berikut ini logo Bengok Craft yang dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2. 1 Logo Bengok Craft

Sumber: Dokumen Perusahaan

Logo Bengok Craft memiliki filosofi yang mencerminkan nilai-nilai utama dan komitmennya terhadap keberlanjutan serta pemberdayaan masyarakat.

1. Anyaman merepresentasikan tradisi yang diwariskan secara turun-temurun, mencerminkan keahlian tangan pengrajin yang terus dilestarikan. Selain itu,

anyaman juga menjadi simbol keberlanjutan dan prinsip reusable, yang sejalan dengan konsep ramah lingkungan yang diusung Bengok Craft.

2. Daun Eceng Gondok melambangkan bahan baku utama yang digunakan dalam setiap produk Bengok Craft. Elemen ini menegaskan komitmen terhadap pemanfaatan sumber daya alam secara bijak dan inovatif.
3. Lingkaran menggambarkan konsep keberlanjutan, yang tidak memiliki awal maupun akhir. Bentuk ini melambangkan kesinambungan, keseimbangan, dan komitmen Bengok Craft dalam menjaga ekosistem serta memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

2.4 Kegiatan Usaha

Bengok Craft merupakan UMKM berkelanjutan yang bergerak di bidang fashion handicraft, dengan fokus pada produksi berbagai produk berbahan dasar eceng gondok. Dalam kegiatan usahanya, Bengok Craft menghadirkan beragam jenis produk yang terbagi ke dalam beberapa kategori utama, yaitu:

1. Bengok Fashion, produk fashion berbahan dasar kain sisa garmen dan sentuhan eceng gondok yang dirancang dengan konsep etnik dan unik.





Gambar 2. 2 Koleksi Bengok Fashion

Sumber: Dokumen Perusahaan

2. Bengok Bag, koleksi tas ramah lingkungan dengan berbagai model dan desain eksklusif.



Gambar 2. 3 Beberapa Koleksi Bengok Bag

Sumber: Dokumen Perusahaan

3. Bengok Slippers, sandal berbahan eceng gondok yang nyaman dan bergaya.





Gambar 2. 4 Beberapa Koleksi Bengok Slippers

Sumber: Dokumen Perusahaan

4. Bengok Hat, beragam topi handmade yang dibuat dari serat eceng gondok, mengutamakan estetika dan fungsionalitas.



Gambar 2. 5 Beberapa Koleksi Bengok Hat

Sumber: Dokumen Perusahaan

5. Bengok Aksesoris, koleksi aksesoris seperti gelang, buku berbagai ukuran, berbagai merek *case handphone*, dan berbagai bentuk keychain yang dibuat dengan sentuhan seni.





Gambar 2. 6 Beberapa Koleksi Bengok Aksesoris

Sumber: Dokumen Perusahaan

6. Bengok Home Décor, produk dekorasi rumah berbasis eceng gondok yang menonjolkan keindahan alami dan nilai seni tinggi.



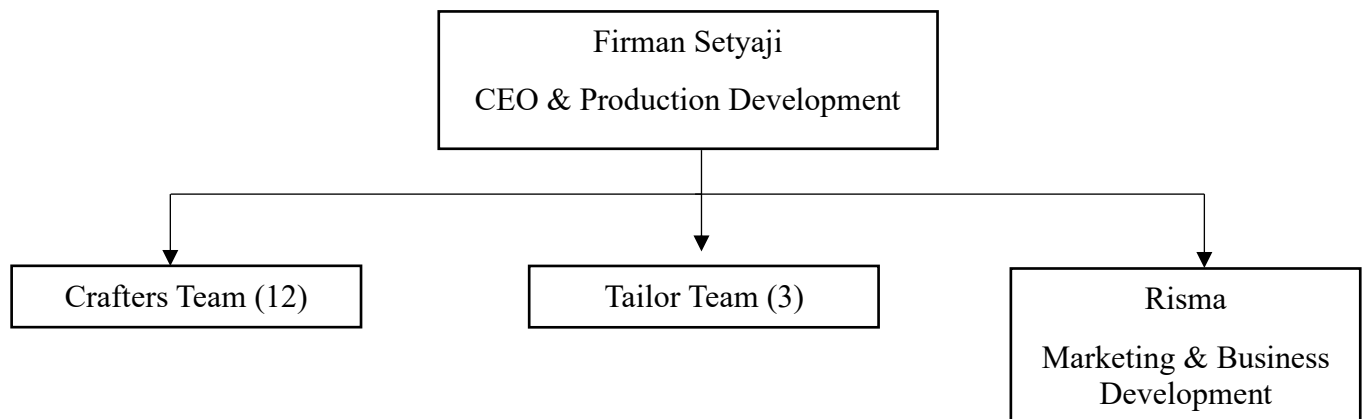
Gambar 2. 7 Beberapa Koleksi Bengok Home Décor

Sumber: Dokumen Perusahaan

Masing-masing kategori produk tersebut memiliki lebih dari 5 variasi desain, sehingga memberikan banyak pilihan bagi konsumen yang ingin mendukung produk lokal berkelanjutan. Selain memproduksi fashion handicraft, Bengok Craft juga mengembangkan bidang usaha lain dalam bentuk Bengok Workshop/Edu Tour. Program ini merupakan wisata edukasi yang memberikan pengalaman langsung kepada peserta untuk belajar mengenai proses pembuatan kerajinan berbahan dasar

eceng gondok serta memahami pentingnya keberlanjutan. Melalui kegiatan ini, Bengok Craft tidak hanya berkontribusi dalam pengembangan ekonomi kreatif, tetapi juga mengedukasi masyarakat mengenai pemanfaatan bahan ramah lingkungan dan pelestarian ekosistem rawa.

Berikut merupakan struktur organisasi Bengok Craft:



Tabel 2. 1 Daftar Harga Produk Bengok Craft

Nama Produk	Keterangan Ukuran	Harga	Nama produk	Keterangan Ukuran	Harga
Bengok Tote Bag	46 x 31 x 8 cm, tali 20 cm	IDR 125.000	Bengok Apron	53 x 75 cm, 300 g, 1 saku besar, 2 saku kecil	IDR 100.000
Bengok Waist Bag	20 x 25 x 8 cm, tali 120 cm	IDR 90.000	Bengok Hat	37 x 10 cm, tali 50 cm, bahan eceng gondok	IDR 85.000
Bengok Tote Bag Medium	25 x 25 x 8 cm, pegangan kayu 13 cm	IDR 80.000	Bengok Sport Hat	20 x 20 x 10 cm, lingkaran kepala bisa disesuaikan	IDR 100.000
Bengok Tote Bag Goni	40 x 28 x 10 cm, tali 25 cm	IDR 200.000	Bengok Mugiwara Hat	30 x 12 cm, bahan eceng gondok	IDR 100.000
Bengok Tote Bag Small	30 x 35 x 10 cm, tali 25 cm	IDR 70.000	Bengok Wallet	20 x 10 x 5 cm, 3 slot uang, 8 slot kartu	IDR 100.000
Bengok Kepis Bag	25 x 30 x 8 cm, tali 25 cm	IDR 175.000	Bengok Book A6	10,5 x 14,5 x 1,5 cm, 70 halaman	IDR 50.000
Bengok Handbag Seroet	20 x 27 x 8 cm, tali 110 cm, pegangan 30 cm	IDR 135.000	Bengok Book A5	14,5 x 20 x 1,5 cm, 70 halaman	IDR 50.000
Bengok Handbag V	27 x 33 x 8 cm, tali 12 cm	IDR 135.000	Bengok Book A4	30 x 21 x 1,5 cm, 100 halaman	IDR 75.000
Bengok Slingbag Circle	20 x 8 cm, tali 115 cm	IDR 150.000	Bengok iPhone Case	Semua tipe iPhone, bahan eceng gondok	IDR 100.000
Bengok Slingbag Circle Big	25 x 8 cm, tali 120 cm	IDR 185.000	Bengok Bracelet	Material eceng gondok	IDR 10.000
Bengok Penta-Style Bag	25 x 8 cm, tali 120 cm	IDR 150.000	Bengok Key Chain	Material eceng gondok	IDR 10.000
Bengok Hampers Bag	27 x 20 x 10 cm atau 37 x 23 x 15 cm, tali 100 cm	IDR 125.000	Bengok Mini Tray	25 x 15 x 10 cm	IDR 45.000

Nama Produk	Keterangan Ukuran	Harga	Nama Produk	Keterangan Ukuran	Harga
Bengok Hand Box	25 x 10 x 15 cm, tali 100 cm	IDR 100.000	Bengok Circle Tray	Diameter 30 cm, tinggi 5 cm	IDR 45.000
Bengok Tumbler Bag	16 x 17 x 17 cm, tali 100 cm	IDR 100.000	Bengok Tray Medium	35 x 25 x 10 cm	IDR 75.000
Bengok Slipper X	EU 38 - 45, bahan eceng gondok	IDR 75.000	Bengok Book A5	14,5 x 20 x 1,5 cm, 70 halaman	IDR 50.000
Bengok Slipper Wiro	EU 38 - 45, bahan eceng gondok	IDR 75.000	Bengok Book A4	30 x 21 x 1,5 cm, 100 halaman	IDR 75.000
Bengok Slipper Ulir	EU 38 - 45, bahan eceng gondok	IDR 75.000	Bengok iPhone Case	Semua tipe iPhone, bahan eceng gondok	IDR 100.000
Bengok Slipper Selop	EU 38 - 45, bahan eceng gondok	IDR 75.000	Bengok Bracelet	Material eceng gondok	IDR 10.000
Bengok Slipper Japit	EU 38 - 45, bahan eceng gondok	IDR 75.000	Bengok Key Chain	Material eceng gondok	IDR 10.000
Bengok Slipper Double	EU 38 - 45, bahan eceng gondok	IDR 75.000	Bengok Mini Tray	25 x 15 x 10 cm	IDR 45.000
Bengok Jacket	S (49x66), M (51x68), L (54x70), XL (58x73)	IDR 250.000	Bengok Circle Tray	Diameter 30 cm, tinggi 5 cm	IDR 45.000
Bengok Apron	53 x 75 cm, 300 g, 1 saku besar, 2 saku kecil	IDR 100.000	Bengok Tray Medium	35 x 25 x 10 cm	IDR 75.000
Bengok Hat	37 x 10 cm, tali 50 cm, bahan eceng gondok	IDR 85.000			
Bengok Sport Hat	20 x 20 x 10 cm, lingkaran kepala bisa disesuaikan	IDR 100.000			
Bengok Mugiwara Hat	30 x 12 cm, bahan eceng gondok	IDR 100.000			

2.5 Identitas Narasumber

Tabel 2. 2 Identitas Narasumber

Nama	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Keterangan
Firman Setyaji	Laki-laki	Wirausaha	Pemilik & Penanggung jawab produksi Bengok Craft
Risma	Perempuan	Karyawan	Penanggung jawab bagian marketing dan business development
Hartini	Perempuan	Karyawan	Penanggung jawab para pengrajin
Ningsih	Perempuan	Karyawan	Penanggung jawab para penjahit
Riskha	Perempuan	Mahasiswi	Konsumen
Afifah	Perempuan	Karyawan Swasta	Konsumen
Sabila	Perempuan	Karyawan EO	Konsumen